

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Analisis Timbulan dan Komposisi Serta Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Indekos di Kawasan Sekitar Universitas Gadjah Mada adalah sebagai berikut:

1. Untuk hasil rata-rata timbulan berat sampah rumah indekos eksklusif adalah 0,35 kg/orang/hari dengan rata-rata timbulan volumenya adalah 1,82 liter/orang/hari. Sedangkan untuk hasil rata-rata timbulan berat sampah rumah indekos non-eksklusif adalah 0,352 Kg/orang/hari dengan rata-rata timbulan volumena adalah 1,85 liter/orang/hari.
2. Komposisi berat sampah rumah indekos eksklusif didominasi oleh layak jual dengan persentase 48,08% atau dengan berat rata-rata adalah 43,4 Kg, kemudian untuk layak buang memiliki persentase sebesar 32,4 % atau dengan berat rata-rata 31 kg dan untuk komposisi layak kompos memiliki persentase sebesar 17,68 % atau dengan berat rata-rata 17,7 kg. Sedangkan untuk komposisi sampah rumah indekos non-eksklusif didominasi oleh layak jual dengan persentase 53,56 % atau dengan berat rata-rata adalah 50,9 Kg, kemudian untuk layak buang memiliki persentase sebesar 31,7 % atau dengan berat rata-rata 30,1 kg dan untuk komposisi layak kompos memiliki persentase sebesar 14,79 % atau dengan berat rata-rata 14 kg. Untuk komposisi volume sampah rumah indekos eksklusif didominasi oleh layak jual dengan persentase 53,56 % atau dengan volume rata-rata adalah 263,1 liter, kemudian untuk layak buang memiliki persentase sebesar 35,4 % atau dengan volume rata-rata 164,8 liter dan untuk komposisi layak kompos memiliki persentase sebesar 8,06 % atau dengan berat rata-rata 37,5 liter. Sedangkan untuk komposisi sampah rumah indekos non-eksklusif didominasi oleh layak jual dengan persentase

3. Dari total 47 responden kuisioner untuk mahasiswa yang tinggal di rumah indekos jenis eksklusif, 32 responden atau 68%-nya telah memahami proses pengelolaan dan pemilahan sampah. Namun, hanya 10 responden atau 21%-nya saja yang bersedia melakukan pemilahan sampah sendiri. Berbeda dengan responden untuk rumah indekos jenis non-eksklusif, meskipun perbandingan responden yang memahami dan tidak memahami proses pengelolaan dan pemilahan sampah relatif sama ataupun mirip, dari total 49 responden untuk rumah indekos non-eksklusif 26 diantaranya atau sekitar 53% mengerti tentang pengelolaan dan pemilahan sampah dan 23 responden atau 46%-nya tidak ataupun belum mengerti tentang proses pengelolaan dan pemilahan sampah, namun tingkat kemauan mahasiswa-nya dalam memilah sampah relatif lebih tinggi dibandingkan mahasiswa rumah indekos eksklusif yaitu 30 responden atau 61%-nya bersedia melakukan pemilahan sampah secara mandiri. Ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah tidak selalu berbanding lurus.

1.2 Saran

Penelitian mengenai analisis timbunan dan komposisi sampah serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses pengelolaan dan pemilahan sampah rumah indekos yang berdekatan dengan Universitas Gadjah Mada memiliki beberapa saran yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Diharapkan untuk sering diadakan sosialisasi terkait pengelolaan sampah di kawasan Pogung Lor agar pengetahuan dan kesadaran mahasiswa untuk memilah dan mengelola sampah semakin bertambah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di analisis pengetahuan sampah para penghuni rumah hunian (indekost) masih banyak yang kekurangan pewardahan berdasarkan jenis sampah (organik, layak jual, dan layak buang), oleh karena itu direkomendasikan untuk setiap rumah hunian (indekost), minimal memiliki 3 pewardahan sampah (organik, anorganik dan B3).